

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode praeksperimen merupakan suatu rancangan yang terdiri dari suatu kelompok perlakuan dengan diberikan uji tanpa adanya kontrol apapun (SutrisnoHadi, 1994). Dalam rancangan penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest* dengan bentuk sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Peneliti menggunakan observasi sebelum menggunakan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan (pretest) dan sesudah menggunakan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan (posttest) berdasarkan checklist.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau cirri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

a. Variabel Independen (Bebas)

Buku pedoman pengisian formulir rawat jalan.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Kelengkapan pengisian formulir rawat jalan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pembatasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Variabel bebas: Buku pedoman pengisian formulir rawat jalan	Kumpulan ketentuan dasar yang memberi arahan bagaimana melakukan pengisian formulir rawat jalan untuk melengkapi setiap item formulir meliputi identitas pasien, tanggal dan waktu, anamnesis, hasil pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan/tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, odontogram klinik untuk pasien kasus gigi dan persetujuan tindakan yang mengacu pada Kepmenkes No 269 Tahun 2008	-	-	-
Variabel terikat: Kelengkapan pengisian formulir rawat jalan	Formulir rawat jalan yang terisi lengkap dan benar pada setiap item formulir meliputi: identitas pasien, tanggal dan waktu, anamnesis, hasil pemeriksaan fisik & penunjang, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan/tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, odontogram klinik untuk pasien kasus gigi dan persetujuan tindakan yang mengacu pada Kepmenkes No 129 Tahun 2008	Checklist	Setiap formulir rawat jalan yang lengkap diberi nilai 1 dan tidak lengkap diberi nilai 0	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Karangploso yang diambil dari rata-rata kunjungan harian, yaitu 180.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan tapi semata – mata hanya berdasarkan pada segi kepraktisan belaka (Notoadmodjo, 2012).

Pada teknik ini setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Populasi pada penelitian ini adalah 180 dan tingkat kesalahan pengambilan data adalah 5% maka perhitungan sebagai berikut. Menurut Nursalam (2008), cara menentukan ukuran sampel dapat dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

D = Derajat Kebebasan (0,05)

Perhitungan dengan rumus:

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,05)^2}$$

$$n = 124$$

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrument penelitian ini menggunakan:
 - a. *Check list* digunakan untuk mengetahui jumlah kelengkapan sebelum dan sesudah menggunakan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan.
 - b. Kalkulator digunakan untuk menghitung jumlah kelengkapan sebelum dan sesudah menggunakan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan.
 - c. Alat tulis digunakan untuk mencatat jumlah formulir yang lengkap dan tidak lengkap.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan tentang kelengkapan keterisian formulir rawat jalan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data rata-rata kunjungan pasien per hari.

b. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan observasi langsung menggunakan *checklist* untuk mengetahui kelengkapan formulir rawat jalan sebelum dan sesudah menggunakan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan. Cara pengumpulan data dilakukan dengan dua tahapan. Tahap pertama mengetahui kelengkapan pengisian formulir sebelum menggunakan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan. Tahap kedua mengetahui kelengkapan pengisian formulir sesudah menggunakan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan yaitu:

1) Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung dengan menggunakan lembar check list untuk mengetahui kelengkapan formulir rawat jalan sebelum dan sesudah pengimplementasian buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan pengisian formulir.

2) Pembuatan buku pedoman

Peneliti membuat buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan digunakan untuk mempermudah petugas dalam pengisian dan mengurangi angka ketidaklengkapan dalam pengisian formulir rawat jalan.

3) Edukasi

Peneliti memberikan edukasi mengenai tata cara penggunaan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan. Edukasi ini dilakukan oleh peneliti kepada petugas pendaftaran yang mengisi data demografi dan petugas poli dan dokter yang mengisi data klinis.

4) Implementasi

Penerapan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan, pada penerapan ini menggunakan 10 berkas rekam medis rawat jalan.

5) Evaluasi

Peneliti menggunakan Uji Beda Proporsi 2 sampel mengenai penggunaan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan proporsi prosentase kelengkapan pengisian formulir rawat jalan sebelum dan sesudah menggunakan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan pengisian formulir.

6) *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion merupakan suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu (Irwanto, 2006). Peneliti melakukan FGD dengan tiga kunci yaitu melakukan diskusi bukan wawancara, dilakukan dengan kelompok bukan individu, dan terfokus pada satu pembahasan untuk menyusun buku pedoman bukan pembahasan bebas.

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Editing

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian pada pencatatan hasil dari penelitian (Notoatmodjo, 2010). Peneliti akan melakukan pengecekan hasil observasi mengenai kelengkapan formulir sebelum dan sesudah menggunakan buku pedoman formulir rawat jalan terkait kelengkapan.

b. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan pengkodean (*coding*) dengan mengubah data Berkas 1, Berkas 2, Berkas 3 tersebut diubah menjadi 1,2,3.

c. Processing (Memasukkan Data)

Memasukkan data dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam komputer.

d. Cleaning (Pembersihan data)

Pembersihan data yaitu mengecek kembali data yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode kemudian dilakukan pembetulan atau keroksi (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 tahap, yaitu analisis deskriptif dan uji statistik. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini data mengenai kelengkapan pengisian formulir rawat jalan data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, dan perhitungan dengan bentuk mean, modus dan median. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan Uji Beda Proporsi 2 sampel yang digunakan untuk menguji perbedaan dua proporsi kelengkapan pengisian formulir rawat jalan sebelum dan sesudah menggunakan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan pengisian formulir.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{\frac{X_1}{n_1} - \frac{X_2}{n_2}}{\sqrt{p \cdot q \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

X_1 = banyaknya kejadian kelompok 1

X_2 = banyaknya kejadian kelompok 2

n_1 = banyaknya sampel 1

n_2 = banyaknya sampel 2

p = proporsi kejadian secara keseluruhan kedua kelompok

q = proporsi tidak terjadinya kejadian secara keseluruhan kedua kelompok

Interpretasi hasil Uji Beda Proporsi 2 sampel sebagai berikut:

- Jika $H_0 : X_1 \geq X_2$ dan $H_1 : X_1 < X_2$ tolak H_0 apabila $Z < -Z_\alpha$
- Jika $H_0 : X_1 \leq X_2$ dan $H_1 : X_1 > X_2$ tolak H_0 apabila $Z > Z_\alpha$

F. Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian : Puskesmas Karangploso
2. Waktu Penelitian : Bulan Januari 2019

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2018				2019		
		Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Identifikasi masalah	■						
2	Pengumpulan referensi	■						
3	Pengajuan judul	■						
4	Pembuatan proposal	■	■					
5	Perbaikan proposal	■	■					
6	Seminar proposal		■					
7	Perbaikan hasil seminar proposal			■				
8	Pengurusan izin				■			
9	Pengumpulan data					■	■	
10	Analisis data					■	■	
11	Penyusunan laporan penelitian						■	■
12	Seminar hasil penelitian							■